

***DISTRACTOR ANALYSIS IN MULTIPLE CHOICE QUESTIONS  
FOR THE SEMESTER EXAM OF HISTORY SUBJECTS IN CLASS  
XI IPS STUDENTS OF SMA N 8 MANDAU***

**Nadila Putri Ningsih\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Asril, M.Pd\*\*\*.**

*Email:* Nadila.putri3258@student.unri.ac.id, bedriatiibrahim@gmail.com, asril.unri@gmail.com

Phone Number: 082387823916

*History Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** SMA Negeri 8 Mandau is one of the largest schools in Mandau sub-district, was established in the 2011/2012 school year and is A accredited according to SK: 404/BAP-SM/KP-09/X/2015. This thesis aims to determine the analysis of the distractor function in the multiple choice odd semester exam in class XI students of SMA N 8 Mandau. This type of research is descriptive. The data sources of this study are multiple choice questions and answer sheets from a total of 196 students to be analyzed quantitatively. Quantitative analysis requires a formula that is used to determine the distractor function of the number of students choosing each option from the distractors. No less than 6 students with good criteria, choice A was chosen by 3 with bad criteria and C was selected no less than 2 students with bad criteria. Other choices in all questions also have good and very good criteria, but some choices also need to be corrected because they have bad criteria, and interchanged because they have bad and very bad criteria.

***Key Words:*** Distractor analysis, Multiple Choice Questions, History, SMA Negeri 8 Mandau

# **ANALISIS *DISTRACTOR* DALAM SOAL PILIHAN GANDA UJIAN SEMESTER MATA PELAJARAN SEJARAH PADA SISWA KELAS XI IPS SMAN 8 MANDAU**

**Nadila Putri Ningsih\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*, Asril, M.Pd\*\*\*.**

*Email:* Nadila.putri3258@student.unri.ac.id, bedriatiibrahim@gmail.com, asril.unri@gmail.com  
Nomor HP: 082387823916

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** SMA Negeri 8 Mandau adalah salah satu sekolah yang terbesar dilingkungan kecamatan Mandau, didirikan pada tahun ajaran 2011/2012 dan sudah terakreditasi A menurut SK: 404/BAP-SM/KP-09/X/2015. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui analisis fungsi pengecoh dalam pilihan ganda ujian semester ganjil pada siswa kelas XI SMA N 8 Mandau Jenis penelitian ini adalah deskriptif . Sumber data penelitian ini adalah soal pilihan ganda dan lembar jawaban siswa yang berjumlah 196 siswa untuk di analisa secara kuantitatif. Dalam menganalisa secara kuantitatif diperlukan sebuah rumus yang digunakan untuk mengetahui fungsi pengecoh dari jumlah siswa yang memilih setiap pilihan dari pengecoh Berdasarkan hasil analisa data, pengecoh yang berfungsi baik hanya ditemukan pada satu nomor yaitu nomor 17 dengan kriteria sangat baik untuk pilihan B dan E yang dipilih sebanyak 6 siswa dengan kriteria baik, pilihan A dipilih sebanyak 3 dengan kriteria kurang baik dan C dipilih sebanyak 2 siswa dengan kriteria jelek. Pilihan lain dalam semua soal juga memiliki kriteria baik dan sangat baik akan tetapi beberapa pilihan juga harus diperbaiki karena memiliki kriteria kurang baik,serta ditukar karena memiliki kriteria jelek dan juga sangat jelek

**Kata Kunci:** Analisis *Distractor*, Soal Pilihan Ganda, SMA Negeri 8 Mandau

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2013).

Pelaksanaan proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mengerti serta paham dengan apa yang diajarkan oleh guru, kunci utama pembelajaran itu sendiri adalah keberhasilan siswa, siswa akan berhasil jika mengikuti pembelajaran yang baik dan aktif. Menurut Eko Putro Widoyoko tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Teknik tes merupakan teknik yang sering digunakan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Tes yang dilakukan guru berupa ulangan harian, ulang tengah semester dan ulangan akhir semester. Selain memiliki kemampuan dalam mengajar atau menyampaikan materi, guru juga harus memiliki kemampuan dalam menyusun instrument tes, sehingga tes tersebut mencakup soal-soal yang baik untuk mengukur kemampuan peserta didiknya. Tes yang baik akan memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Dengan kata lain tes yang baik haruslah tes yang berkualitas. Tes hasil belajar dikatakan baik apabila tes tersebut valid, bersifat reliabel, bersifat objektif dan bersifat praktis (Anas Sudijono, 2012).

Dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kualitas pengecoh soal yang dibuat oleh guru tetapi melalui dari pilihan jawaban siswa. Melihat kekurangan-kekurangan pengecoh soal yang baik dan benar dalam pelaksanaan ujian semester. Menganalisis kualitas pengecoh soal bertujuan untuk membantu seberapa banyak siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan rendah dalam menjawab soal yang telah dibuat guru, dengan itu juga bisa meningkatkan tes melalui revisi atau membuat soal yang tidak efektif. Selain itu, untuk mengadakan identifikasi yg baik distractor yang jelek harus diganti, harus direvisi, atau dibuang. Dengan adanya analisis pengecoh soal, maka dapat diperoleh informasi tentang bagaimana kualitas pengecoh soal yang telah dibuat, sehingga dijadikan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Salah satu jenis soal tes belajar yang perlu dianalisis adalah soal ujian semester, Soal ujian semester bertujuan mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Dengan demikian alat evaluasi yang digunakan untuk ujian semester harus memiliki kualitas yang baik sehingga dapat mengukur hasil belajar siswa dalam satu semester. Dalam kenyataannya, Proses pembelajaran di kelas ada banyak masalah yang dihadapi guru dan siswa sendiri. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis berdasarkan wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IX SMAN 8 Mandau, mereka mengatakan bahwa beberapa siswa memilih jawaban yang salah untuk beberapa pertanyaan dan juga memilih jawaban yang benar dalam tes pilihan ganda. Itu diketahui setelah guru memeriksa lembar jawaban setiap siswa dan melakukan item analisis berdasarkan apa yang telah dilakukan siswa dalam tes.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih luas lagi dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk penelitian dengan judul : **“Analisis *Distractor* dalam Soal Pilihan Ganda Ujian Semester Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Mandau”**.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif (pemaparan) sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif (perhitungan), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi Kelas XI SMA Negeri 8 Mandau tahun ajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini terdiri dari 10 (sepuluh) kelas dengan jumlah siswa 400 orang. Arifin mengatakan menentukan jumlah sampel ialah  $27\% \times N$  (menentukan jumlah peserta didik), baik dari kelompok atas (*the higher group*) yakni kelompok peserta didik yang tergolong pandai maupun kelompok bawah (*the lower group*) yaitu kelompok peserta didik yang tergolong bodoh (Zainal Arifin, 2017).

Maka dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu  $27\% \times N$  dari 400 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 siswa kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa siswi kelas XI SMA Negeri 8 Mandau dan objeknya adalah soal seajarah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Mandau. Sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan termasuk dalam observasi berperan pasif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menganalisis pengecoh soal yang baik dan benar di dalam penelitian ini pertama peneliti harus memilih file – file yang telah diberikan oleh kurikulum di SMA Negeri 8 Mandau sebagai sumber data untuk dianalisis. Peneliti menggunakan file dokumen tes pilihan ganda dan lembar jawaban siswa/ respons siswa kelas XI IPS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI IPS SMA Negeri 8 Mandau pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 6 (enam) kelas dengan jumlah keseluruhan siswa IPS 196 orang. Peneliti menganalisis data ini dengan deskriptif kuantitatif meneliti secara kuantitatif dapat mengetahui berapa banyak siswa yang memilih distractor untuk melihat distractor berfungsi dengan baik. Analisis pengecoh mengevaluasi butir-butir pililhan ganda yang mungkin muncul pada ukuran pencapaian atau kemampuan. Frekuensi yang dipilih responden dihitung untuk mengetahui efektivitas distractor (Neil Anderson, Deniz S, Ones, Handan Kepir Sinangil & Chockalingan Viswesvaran, 2005).

Tabel 1.  
Skor Siswa Berdasarkan Jawaban yang Benar

Nomor	Nomor Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Skor
1	57	20	100
2	106	19	95
3	140	19	95
4	68	17	85
183	4	4	20
193	96	3	15
195	1	2	10

$$\text{Rumus Skor : } N = \frac{\text{Total Jawaban Benar dari Siswa}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$\text{Contoh : } N = \frac{20}{20} \times 100\%$$

Berdasarkan penjabaran tabel di atas kemudian peneliti mengurutkan nilai siswa dari jumlah/total nilai yang tertinggi sampai yang terendah, kemudian peneliti mencari berapa jumlah jawaban benar dari setiap total dari tabel tabulasi 5.1 tadi dan ditambahkan di dalam tabel 5.2 untuk dicari berapa keseluruhan skor siswa tersebut menggunakan rumus skor di atas.

Tabel 2. Total siswa Menjawab Benar pada Setiap Item

Nomor	Total siswa menjawab Benar
1	95 Siswa
2	113 Siswa
3	57 Siswa
4	122 Siswa
5	53 Siswa
6	71 Siswa
7	60 Siswa
18	67 Siswa
19	141 Siswa
20	55 Siswa

Berdasarkan penjabaran tabel 2 total keseluruhan siswa menjawab jawaban benar, kemudian peneliti mengurutkan seluruh jumlah siswa yang menjawab jawaban benar dari total keseluruhan item soal dari soal nomor 1 sampai soal nomor 20.

**Tabel 3.** Peringkat Siswa Berdasarkan Jawaban yang benar

<b>Nomor</b>	<b>Siswa</b>	<b>Total siswa menjawab benar</b>
1	57	<b>20</b>
2	106	<b>19</b>
4	68	<b>17</b>
9	131	<b>16</b>
167	70	<b>6</b>
178	9	<b>5</b>
186	92	<b>4</b>
192	87	<b>3</b>
195	1	<b>2</b>
196	175	<b>2</b>

Berdasarkan data di atas Peneliti akan mengambil 27% dari total persiswa dalam kelompok tinggi/atas dan juga 27% untuk kelompok rendah/bawah, peneliti mengambil 27% dari total siswa 196 siswa maka jika dibukatkan jadi 53 siswa. Jadi, peneliti dapat meneliti 27 siswa untuk kelompok tinggi/atas dari nomor 57- 101 dan nomor 84- 175 untuk kelompok rendah/bawah

**Tabel 4.** Total Siswa yang menjawab Benar dari kelompok tinggi dan rendah

<b>Nomor</b>	<b>Total jawaban tinggi siswa</b>	<b>Total jawaban rendah siswa</b>
1	23 Siswa	6 Siswa
2	26 Siswa	2 Siswa
3	9 Siswa	5 Siswa
4	25 Siswa	8 Siswa
5	17 Siswa	6 Siswa
6	18 Siswa	5 Siswa
7	23 Siswa	8 Siswa
8	12 Siswa	5 Siswa
9	27 Siswa	5 Siswa
10	22 Siswa	5 Siswa
11	25 Siswa	13 Siswa
12	8 Siswa	6 Siswa
13	26 Siswa	5 Siswa
14	27 Siswa	11 Siswa
15	25 Siswa	6 Siswa

16	26 Siswa	0 Siswa
17	23 Siswa	7 Siswa
18	13 Siswa	2 Siswa
19	24 Siswa	8 Siswa
20	14 Siswa	4 Siswa

Berdasarkan tabel 4 diatas merupakan data dari jumlah total jawaban keseluruhan siswa 27% kelompok tinggi/atas dan juga 27% untuk kelompok rendah/bawah, setelah peneliti membagi 27% tadi maka dicari lagi berapa jumlah siswa yang menjawab benar dari setiap soal pada kelompok tinggi/atas dan juga untuk kelompok rendah/bawah maka didapatkan hasilnya seperti data tabel di atas.

Tabel 5. Indeks Pengecoh dengan menggunakan rumus arifin

NOMOR SOAL	OPSI	A	B	C	D	E
1	KELOMPOK ATAS	1	23	1	0	2
	INDEKS PENGECHOH	13%	**	13%	0%	26%
	KUALITAS PENGECHOH	-	**	-	-	-
	KELOMPOK BAWAH	5	6	2	7	7
	INDEKS PENGECHOH	42%	**	17%	58%	58%
	KUALITAS PENGECHOH	-	**	-	+	+
NOMOR SOAL	OPSI	A	B	C	D	E
2	KELOMPOK ATAS	0	0	1	0	26
	INDEKS PENGECHOH	0%	0%	14%	0%	**
	KUALITAS PENGECHOH	-	-	-	-	**
	KELOMPOK BAWAH	7	8	5	5	2
	INDEKS PENGECHOH	54%	62%	38%	38%	**
	KUALITAS PENGECHOH	+	+	-	-	**
NOMOR SOAL	OPSI	A	B	C	D	E

17	KELOMPOK ATAS	0	4	0	0	23
	INDEKS PENGECOH	0%	52%	0%	0%	**
	KUALITAS PENGECOH	-	+	-	-	**
	KELOMPOK BAWAH	3	9	2	6	7
	INDEKS PENGECOH	26%	77%	17%	51%	**
	KUALITAS PENGECOH	-	++	-	+	**

Berdasarkan tabel 5 dengan menggunakan rumus arifin dapat dilihat bahwasannya untuk nomor 1 bagian kelompok tinggi/atas siswa menjawab jawaban benar ada 23 siswa dan selebihnya 4 siswa memilih distractor atau pengecoh soal. Dan untuk nomor 1 bagian kelompok rendah/bawah siswa menjawab jawaban benar hanya ada 6 siswa dan selebihnya ada 21 siswa memilih distractor atau pengecoh soal tersebut. Kemudian pada butir soal nomor 2 dari siswa berkemampuan tinggi pilihan A,B,C,D harus diubah karena dalam kriteria jelek dengan IP 0% A,B dan D . untuk opsi C IP 14% yang dipilih hanya satu orang siswa saja. sedangkan pada siswa rendah, opsi C dan D harus direvisi karena hanya 5(lima) siswa yang memilihnya dengan IP 38% dan opsi A dan B sebagai IP yang baik karena dipilih oleh 7(siswa) dan 8(delapan) siswa dengan IP 54% dan 62% dalam kriteria baik.

Dari tabel 5.7 kita dapat melihat bahwasanya Hasil analisis distraktor dapat dilihat di nomor 1, pada siswa berkemampuan tinggi pilihan A, dan C, hanya dipilih masing masing oleh 1(satu) siswa dengan IP masing masing 13% dan 13% dalam kriteria jelek, sehingga pilihan ini harus diganti dengan yang lain. Opsi D dalam kriteria jelek karena tidak ada yg memilih sama sekali dengan persentase/ IP 0% dan harus diganti dengan yang lain dan opsi E harus direvisi karena dalam kriteria kurang baik hanya diipilih oleh 2(dua) siswa dengan IP 26%. Pada kemampuan siswa rendah, pilihan A dan C tidak berfungsi dengan baik. Opsi A dan C harus direvisi karena dalam kriteria kurang baik karena hanya 5(lima) siswa yang memilih dengan IP 42%. Opsi C harus diganti karena dalam kriteria jelek dengan IP 17% yang dipilih oleh dua siswa. Sedangkan opsi D dan E dapat dikatakan sebagai pengecoh yang baik karena dalam kriteria baik dan dipilih masing masing 7 (tujuh) siswa dengan IP 58%. Diubah dan direvisi seperti nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tidak semua pengecoh pada tes pilihan ganda dapat dikatakan pengecoh yang baik. Hal ini disebabkan distraktor dapat dikatakan berfungsi baik walaupun sebagian siswa memilihnya tetapi didalam kriteria distraktor baik atau sangat baik pada tes pilihan ganda.

Berdasarkan Tabel 5.7 hanya satu angka yang menunjukkan masing – masing pengecoh berfungsi dengan baik dari pada angka – angka lainnya. Dilihat pada nomor 17(Tujuh Belas) masing – masing pengecoh memiliki kriteria Sangat baik, baik, kurang baik dan jelek karena butir soal tersebut dipilih oleh siswa yang berkemampuan rendah daripada siswa berkemampuan tinggi. Distraktor yang dipilih siswa menunjukkan

prestasi siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran. Jadi, didalam tes ini hanya satu item dari dua puluh item dengan distraktor yang lumayan baik dari pada yang lainnya yang menunjukkan siswa dalam menjawab tes dari tes pilihan ganda ujian semester ganjil TP.2020/2021 dikelas XI IPS SMA Negeri 8 Mandau. Peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian Berdasarkan analisis data di atas, terdapat lima kriteria fungsi pengecoh secara kuantitatif menurut Arifin, seperti sangat baik dari IP 76% sampai 125%, kriteria baik dari IP 51%-75% atau 126%- 150%, kurang baik untuk IP 26%-50% atau 151%- 175%, kriteria buruk dari IP 0%- 25% atau 176%-200% dan kriteria sangat buruk untuk IP lebih dari 200%. Mengacu pada hasil analisis data untuk mengetahui fungsi distraktor secara kuantitatif untuk melihat berapa banyak siswa yang memilih distraktor dengan menggunakan rumus.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi belajar siswa melalui distraktor dalam tes pilihan ganda ujian semester ganjil TP.2020/2021 dikelas XI IPS SMA Negeri 8 Mandau, Peneliti menggunakan studi deskriptif dalam penelitian ini. Sumber data adalah file Document SMA negeri 8 Mandau pada tes pilihan ganda. dalam menganalisis distraktor secara kuantitatif untuk mengetahui bagaimana kualitas distraktor dengan menghitung berapa banyak siswa yang memilih setiap distraktor dalam tes pilihan ganda. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merumuskan kesimpulan menjadi: distraktor ini merupakan kemungkinan jawaban lainnya dan jawaban pengecoh dalam soal pilihan ganda atau jawaban yang tidak tepat yang telah di jawab oleh siswa. Cara menganalisisnya pertama dengan menggunakan microsoft excel dalam pembuatan tabel kemudian menjabarkan berapa jumlah siswa yang mengikuti ujian tersebut di kelas XI IPS SMA Negeri 8 Mandau dan mencari keseluruhan jumlah siswa yang menjawab item soal dengan benar yang telah diberikan guru, kemudian setelah di analisis dengan menggunakan rumus menunjukkan bahwa pengecoh berfungsi dengan baik menjadi pada item nomor 17 angka tersebut memiliki kriteria sangat baik dan baik, kurang baik, dan jelek. Kriteria tersebut lebih banyak dipilih oleh siswa yang berkemampuan rendah daripada yang berkemampuan tinggi. Sedangkan butir-butir yang fungsinya sebagai pengecoh kurang baik, harus diubah untuk pengecoh dalam kriteria sangat jelek dan jelek, untuk kriteria kurang baik, pengecoh harus direvisi. Hal ini bertujuan untuk menjadi distraktor yang baik dalam menguji kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Selain itu dapat digunakan untuk melihat pemikiran kritis siswa dalam menjawab tes untuk memilih kunci jawaban dan pengecoh.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat mempunyai pemikiran kritis dalam menjawab tes pilihan ganda dalam ujian semester
2. Guru diharapkan mengetahui dan kreatif dalam menyusun distraktor dalam tes pilihan ganda karena distraktor menentukan tinggi rendahnya kemampuan siswa. Guru harus lebih memperhatikan untuk membuat distraktor yang baik dengan mengikuti langkah-langkah mengembangkan distraktor yang baik dalam menguji siswa, guru dapat melakukan analisis item dalam menganalisis distraktor dari lembar jawaban siswa untuk melihat kemampuan siswa dalam memilih alternatif distraktor.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam karena penelitian ini perlu perbaikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anderson, Neil, Deniz S, Ones, Handan kepir sinangil & Chockalingam viswesvaran, *Handbook of Industrial, Work & Organizational Psychology*(London : A SAGE Publications Company,2005),hlm.31

Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia . Undang-Undang Sistem Tentang Pendidikan Nasional, Pub.L. No. 20 . 2013. Indonesia : Sisdiknas

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

#### **JURNAL/INTERNET :**

Dwi Nur Indah Sari, *Identifikasi Butir Soal IPA pada MTS GUPPI 03 Belanga Lampung selatan*, Jurnal Digilib.unila.ac.id.

Grace Diana Uli Sidabutar, Ida Bagus Putrayasa, I Nengah Martha. 2017. Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. , *Jurnal Jurusan Pendidikan bahasa Dan Sastra Indonesia* 7(2). PBSI Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

<https://bangfajars.wordpress.com/2009/10/04pengertian-ujian/amp/>.

Lilis Tri Ariyana. 2011. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP di Kabupaten Grobogan*(skripsi), Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Maemunah, Siti. 2015. *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sruweng Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol. 07 No. 03. 101-108.

Muhammad Yani, *Efektivitas Distractor Pada Tes Pilihan ganda Untuk Mendeteksi kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika.Hlm.128. Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Aceh.